

SINOPSIS

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah terkait bagaimana inovasi pelayanan publik Lukadesi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman Tahun 2017-2018 dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi inovasi pelayanan Lukadesi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana inovasi pelayanan publik Lukadesi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini akan membahas dan menganalisis inovasi Lukadesi dengan teori atribut inovasi dengan cara sistematis dan konstruktif agar pembaca memahami inovasi Lukadesi yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Sleman.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara metode dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki batasan pembahasan yakni terkait dengan Inovasi Pelayanan Publik Lukadesi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman, dengan narasumber masyarakat sebagai pengguna layanan Lukadesi dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai penyelenggara inovasi layanan di Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Inovasi Pelayanan Publik Lukadesi (Keluarga Berduka, Desa Siaga) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman Tahun 2017-2018 sudah mengejawantahkan atribut inovasi a) *Relative Advantage*, adanya respon kematian secara gesit, pelayanan prima, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen dan perilaku melayani dari register data kependudukan desa, dan menerbitkan akta kematian dengan cepat. b) *Compatibility*, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat saat ini yang menginginkan pelayanan cepat dan mudah, hanya dari sosialisasi belum terlihat maksimal. c) *complexity*, yakni tidak menemukan hambatan baik dari SDM yang ada dan dari anggaran masih cukup untuk melaksanakan Lukadesi. d) *Triability*, yakni inovasi Lukadesi telah teruji di Desa Wukirsari Cangkringan dan mendapat respon positif oleh semua kalangan. e) *Observability*, inovasi Lukadesi baik dari prosedur dan mekanisme telah memudahkan pelayanan masyarakat. (2) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Lukadesi yakni pengetahuan masyarakat, transparansi, dan SDM desa.

Berdasarkan analisis riset maka ditarik kesimpulan jika Inovasi Pelayanan Publik Lukadesi (Keluarga Berduka, Desa Siaga) telah diimplementasikan secara baik jika mengacu pada teori yang digunakan untuk menganalisisnya tetapi, dari aspek transparansi dan sosialisasi perlu ditingkatkan agar semua desa mengetahuinya secara luas dan merasakan manfaatnya. Rekomendasi dalam penelitian ini yakni perlu dilakukan sosialisasi dan ditingkatkan transparansinya sehingga semua desa menjadi mitra dari inovasi pelayanan Lukadesi di Kabupaten Sleman. Perlu dilakukan riset lebih lanjut terkait kualitas inovasi pelayanan publik Lukadesi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman.